



Katalog: 3101039

PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19
(7-14 September 2020)



BADAN PUSAT STATISTIK



PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19
(7-14 September 2020)



<https://www.bps.go.id>

Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19



No. ISBN: 978-602-438-352-7

No. Publikasi: 07330.2013

No. Katalog: 3101039

Ukuran Buku: 19,05 cm × 33,86 cm

Jumlah Halaman: vi + 42 halaman

Naskah:

Subdirektorat Indikator Statistik

Desain Kover oleh:

Ketut Ksama Putra SST

Penerbit:

© BPS RI

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) diambil pemerintah sebagai upaya untuk memutus persebaran virus corona. Kebijakan tersebut mendorong masyarakat untuk menyesuaikan perilaku sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berbagai aspek kehidupan masyarakat berubah secara cepat di masa pandemi ini. Sebagai penyedia data statistik berkualitas, Badan Pusat Statistik (BPS) berupaya turut hadir dan berperan untuk memberikan data dan informasi terkait penanganan pandemi. **Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19** dilaksanakan secara *online* (daring) sebagai bentuk inovasi dan pemanfaatan kemajuan teknologi untuk pengumpulan data dalam waktu singkat. Hasil survei tersebut menjadi statistik tambahan (*additional statistics*) untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan serta langkah-langkah cepat dan strategis dalam penanganan pandemic Covid-19.

Penyajian yang ringan dalam bentuk infografis ini dimaksudkan agar informasi yang diberikan dapat menjangkau seluruh kalangan. Ringan namun informatif merupakan cara yang kami tempuh untuk menyebarkan informasi terkini.

Selamat menikmati booklet ini. Semoga kita semua selalu dikaruniakan kesehatan dan pandemi ini cepat berakhir.

Salam Sehat,
Kepala BPS



Suhariyanto

TIM PENYUSUN

Pengarah:

- Suhariyanto
- Sri Soelistyowati
- M. Ari Nugraha

Koordinator:

- Ali Said
- Windhiarso Ponco Adi Putranto

Penulis:

- Putri Larasaty
- Tika Meilaningsih
- Riyadi
- Aprilia Ira Pratiwi
- Anna Kurniasih

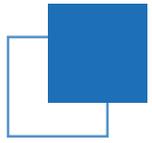
Kontributor Kegiatan Survei Perilaku

Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19:

- Windhiarso Ponco Adi Putranto
- Rocky G. Hasudungan
- M. Arief Kurniawan
- Udin Suchaini
- Dimas Hari Santosa
- Yohanes Wahyu Trio Pramono
- Eling Kusnandar
- Ade Koswara

- Tim BPS Covid-19 *Statistical Task Force*
- Tim Subdirektorat Indikator Statistik
- Tim Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik
- Tim Subdirektorat Pengembangan Basis Data
- Tim Subdirektorat Jaringan Komunikasi Data

DAFTAR



ISI

iii Kata Pengantar

v Daftar Isi

1 Metodologi

2-3 Responden Survei

4-14 Persepsi Kepatuhan, Efektivitas dan Alasan Tidak Menerapkan Protokol Kesehatan

15-16 Respon Terhadap Orang Terinfeksi Covid-19 di Lingkungan Sekitar

17-18 Frekuensi Keluar Rumah Setelah AKB

19-34 Penerapan Protokol Kesehatan

35-38 Persepsi Kemungkinan Terinfeksi/ Tertular Covid-19

39 Media Paling Populer dan Berpengaruh untuk Informasi Covid-19

40 Perubahan Pengeluaran

41 Status Bekerja Responden

<https://www.bps.go.id>



METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan *Non-Probability Sampling* yang merupakan kombinasi dari *Convenience*, *Voluntary* dan *Snowball Sampling* untuk mendapatkan respon partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun waktu 1 minggu pelaksanaan survei (7-14 September 2020).

Keunggulan Survei:

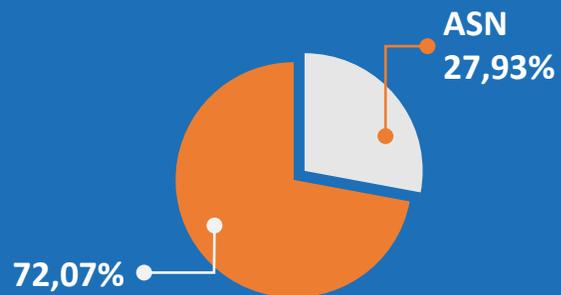
- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini terkait perilaku masyarakat di masa pandemi, khususnya mengenai protokol kesehatan
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan wabah.

Keterbatasan Survei:

- Analisis yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat Indonesia.
- Dalam analisis di publikasi ini penggunaan penimbang belum dilakukan



RESPONDEN

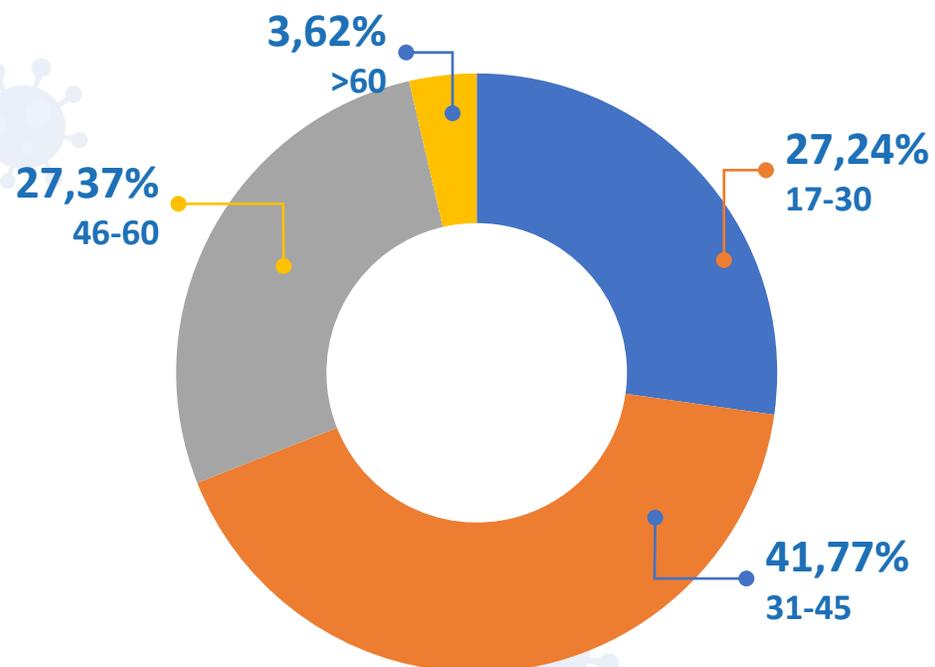


90.967
responden

Jenis Kelamin

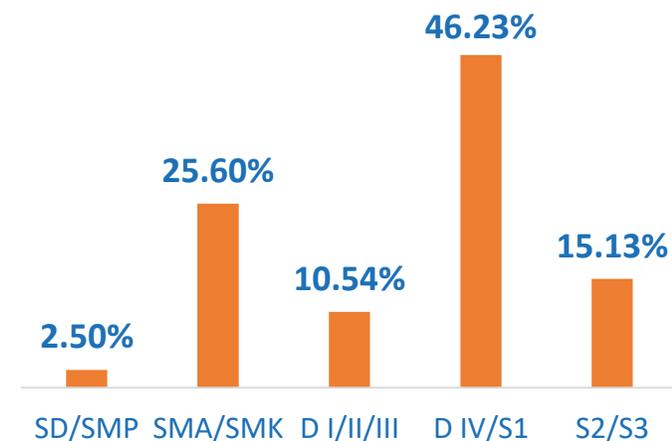


Usia



Responden survei didominasi usia kurang dari 45 tahun

Ijazah tertinggi



61% responden survei berpendidikan minimal **DIV/S1**

RESPONDEN

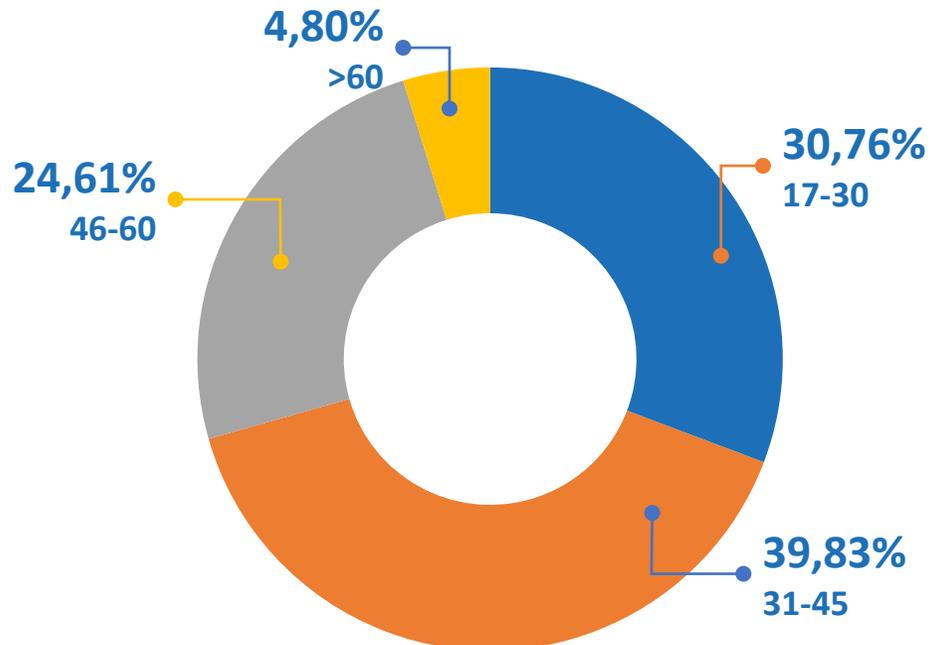
(TANPA RESPONDEN ASN)

65.561 responden

Jenis Kelamin



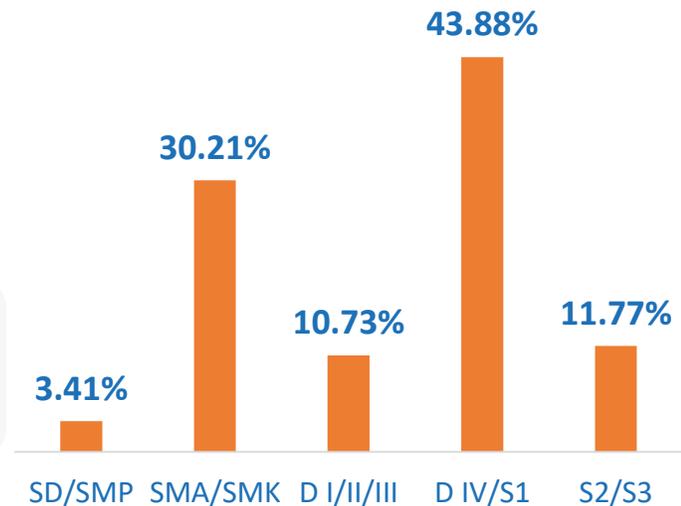
Usia



Responden survei didominasi usia kurang dari 45 tahun

55% responden survei berpendidikan minimal DIV/S1

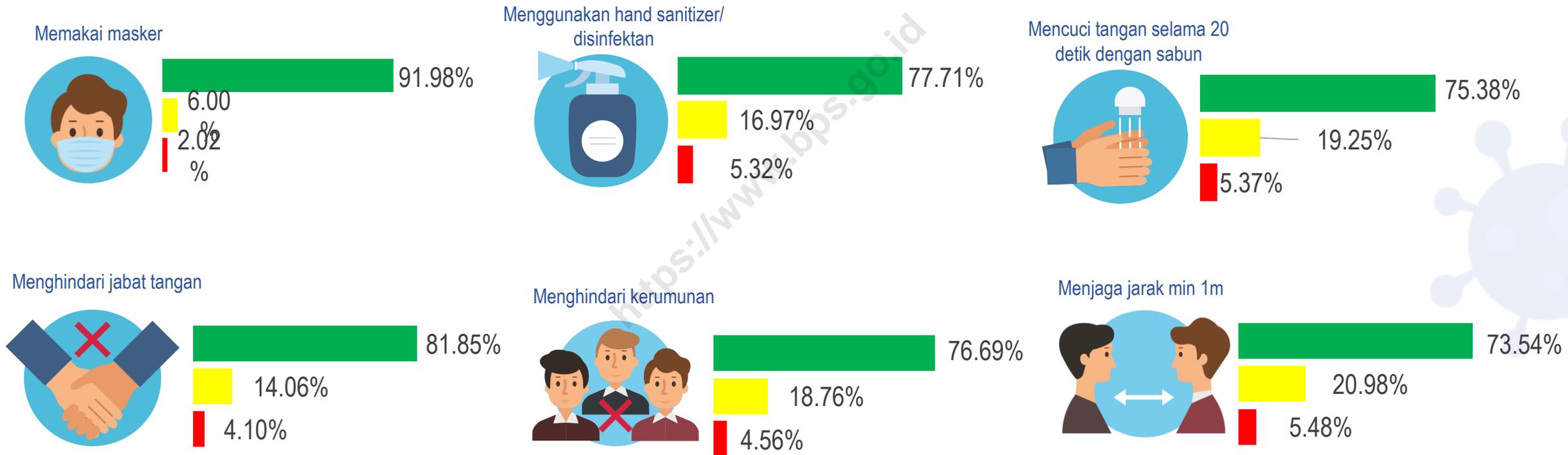
Ijazah tertinggi



KEPATUHAN DAN PERSEPSI EFEKTIVITAS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN

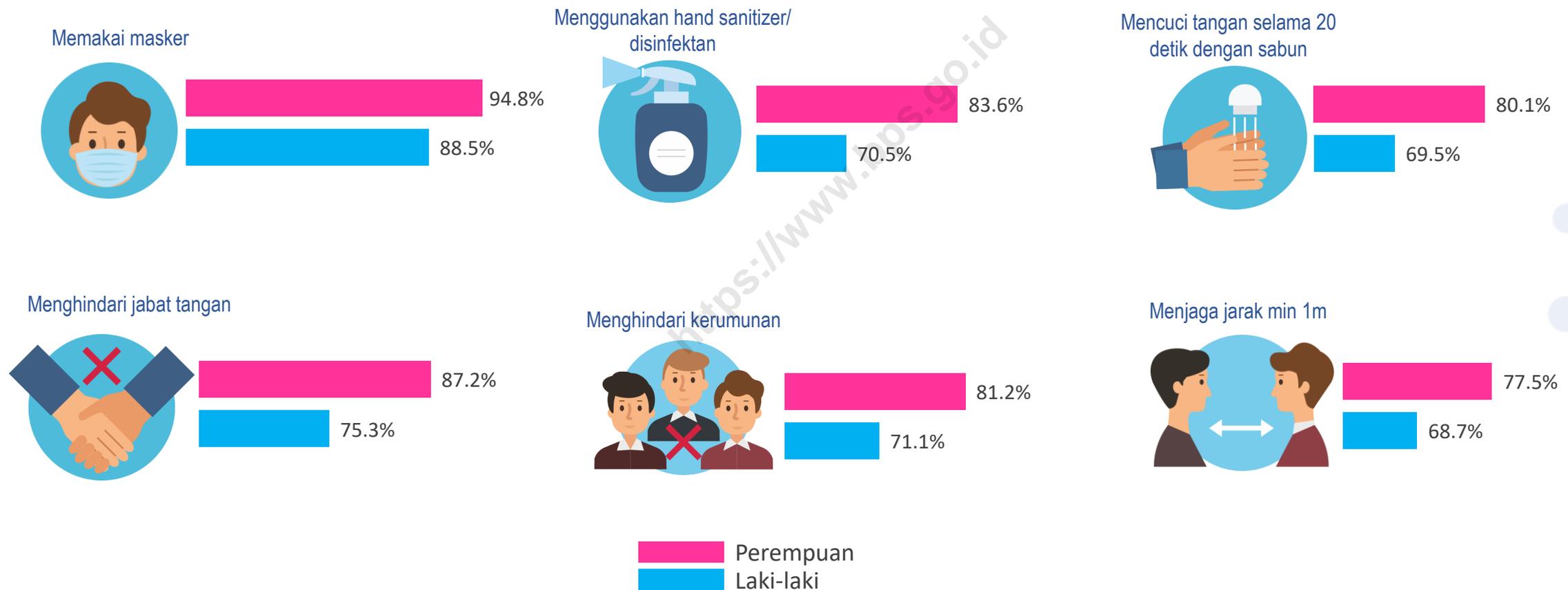


Tingkat kepatuhan responden selama seminggu terakhir terutama saat berada di luar rumah



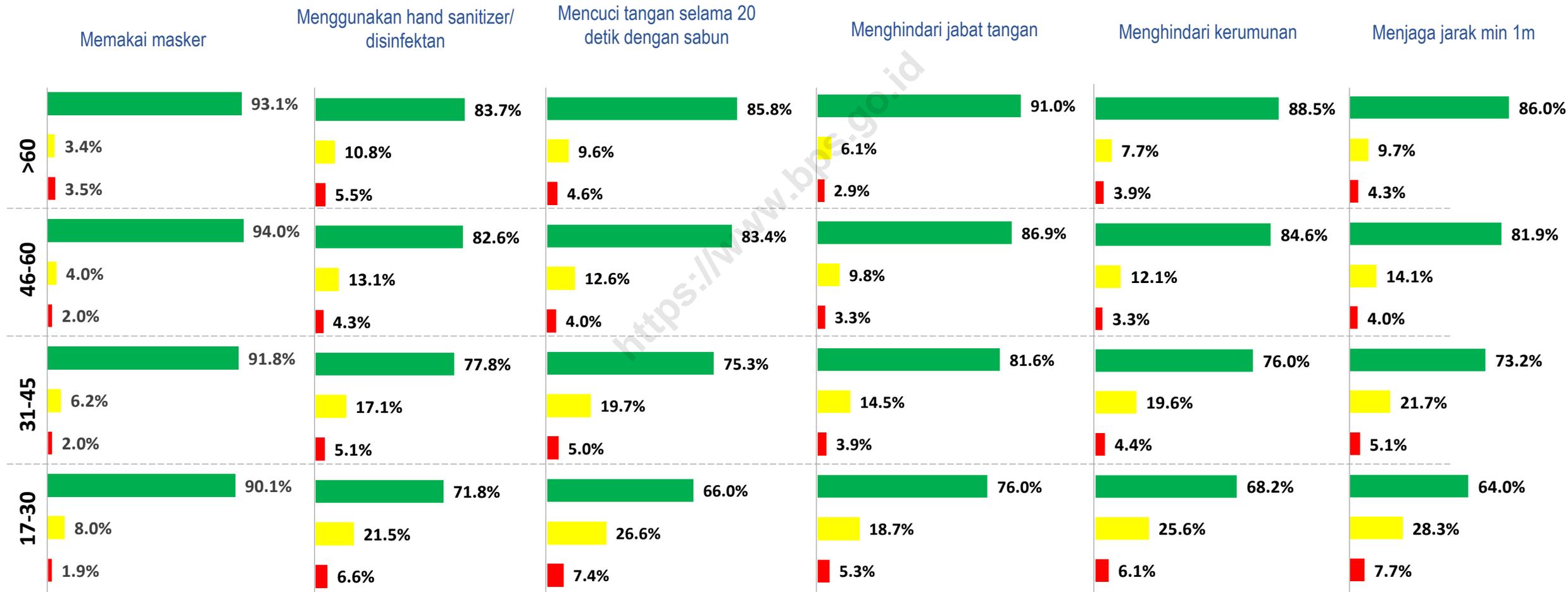
Tingkat kepatuhan responden dalam pencegahan Covid-19 sudah baik

Responden yang selalu menerapkan protokol kesehatan (%)



Responden perempuan jauh lebih patuh dalam perilaku penerapan protokol kesehatan dibandingkan responden laki-laki

Tingkat kepatuhan responden selama seminggu terakhir terutama saat berada di luar rumah menurut umur



■ Sering/selalu dilakukan (8-10)

■ Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

■ Tidak Pernah/Jarang Sekali (1-4)

Persepsi Responden atas efektifitas Protokol Kesehatan thd Pencegahan terinfeksi COVID-19

Persentase Jumlah Responden yang mengaku sangat efektif

Memakai masker



91,8%

Menggunakan hand sanitizer/
disinfektan



86,2%

Mencuci tangan selama 20
detik dengan sabun



90,0%

Menghindari jabat tangan



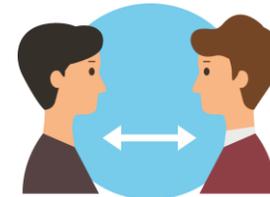
90,1%

Menghindari kerumunan



91,5%

Menjaga jarak min 1m



88,6%

Persepsi Responden bahwa Protokol Kesehatan SANGAT EFEKTIF untuk Pencegahan terinfeksi COVID-19 menurut Jenis Kelamin (%)

Memakai masker



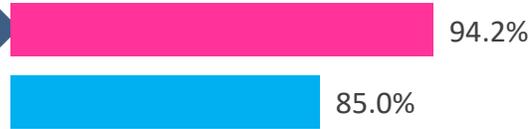
Menggunakan hand sanitizer/ disinfektan



Mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun



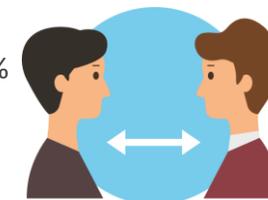
Menghindari jabat tangan



Menghindari kerumunan



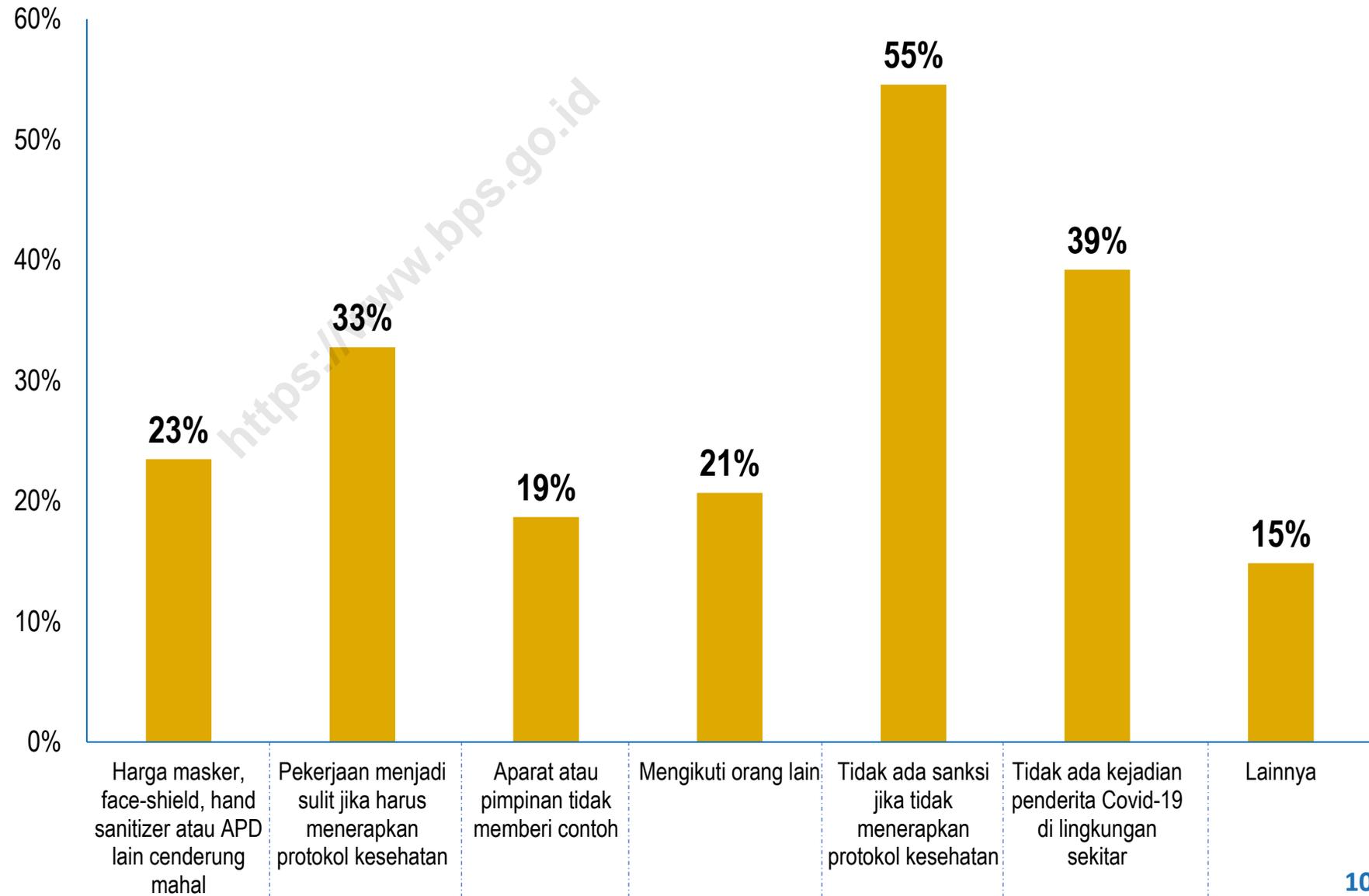
Menjaga jarak min 1m



Perempuan
Laki-laki

ALASAN **TIDAK MENERAPKAN** PROTOKOL KESEHATAN

Lebih dari setengah responden berpendapat bahwa **tidak ada sanksi** menjadi alasan masyarakat untuk tidak menerapkan protokol kesehatan.

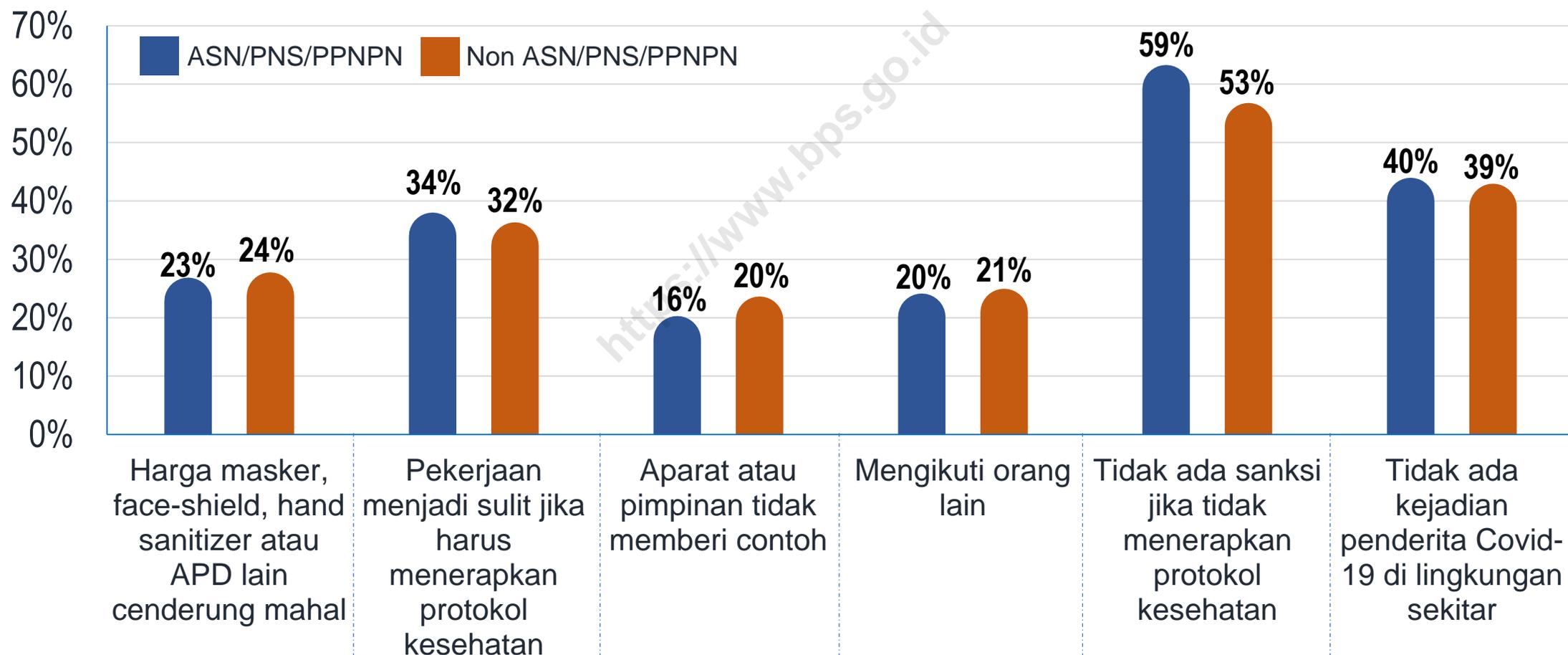


ALASAN LAINNYA UNTUK TIDAK MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

Kata “kurang” dan “kesadaran” menjadi kata yang paling sering digunakan untuk alasan tidak menerapkan protokol kesehatan lainnya

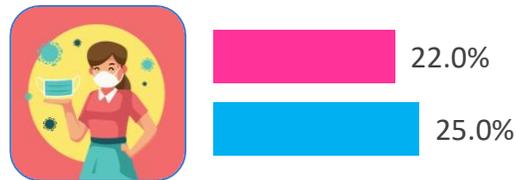


Alasan masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan menurut status responden (ASN/PNS/PPNPN dan Non ASN/PNS/PPNPN)



Alasan tidak menerapkan protokol kesehatan menurut jenis kelamin responden

Harga masker, face-shield, hand sanitizer atau APD lain cenderung mahal



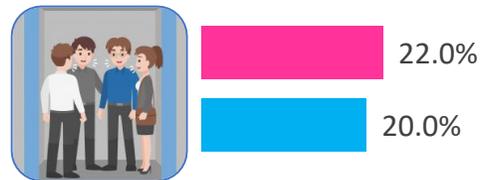
Pekerjaan menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehatan



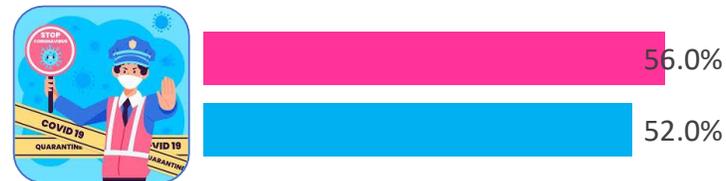
Aparat atau pimpinan tidak memberi contoh



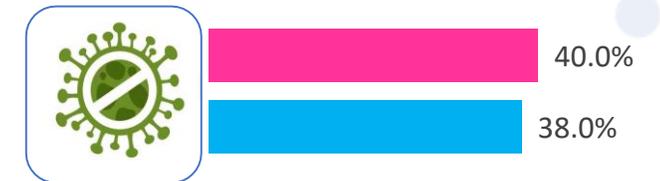
Mengikuti orang lain



Tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan



Tidak ada kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar

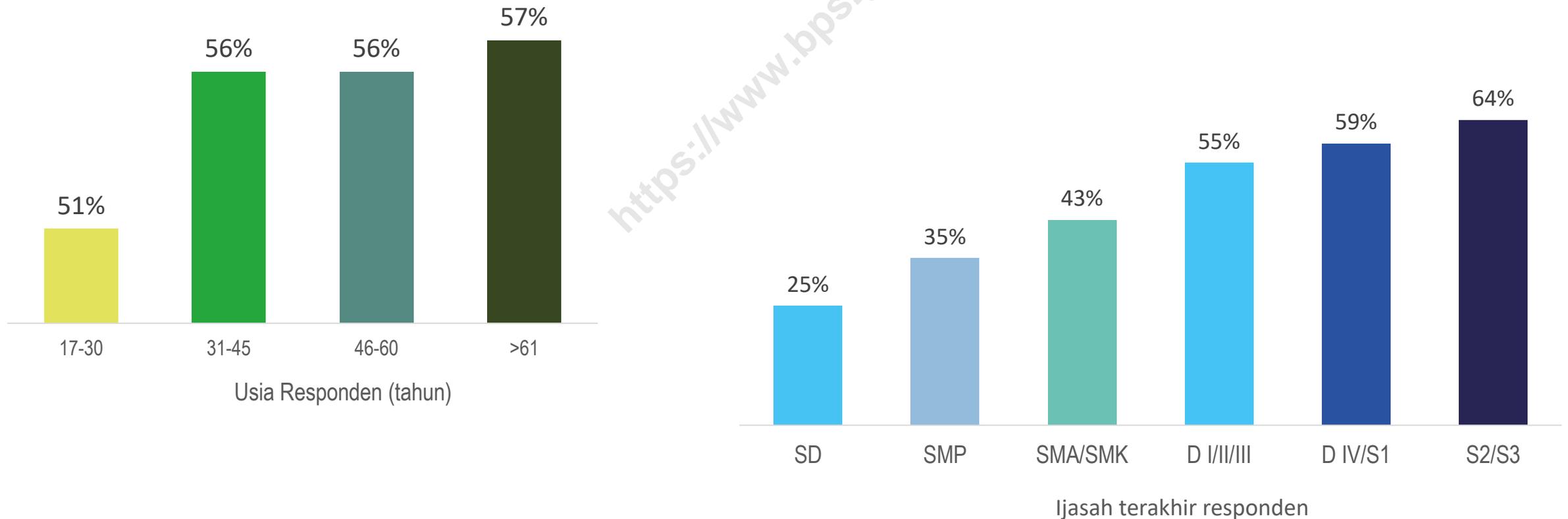


Tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan adalah alasan yang banyak dipilih oleh responden

Perempuan
Laki-laki

Responden yang berpendapat bahwa **tidak ada sanksi** menjadi alasan masyarakat **untuk tidak menerapkan protokol kesehatan**

Menurut usia dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan responden



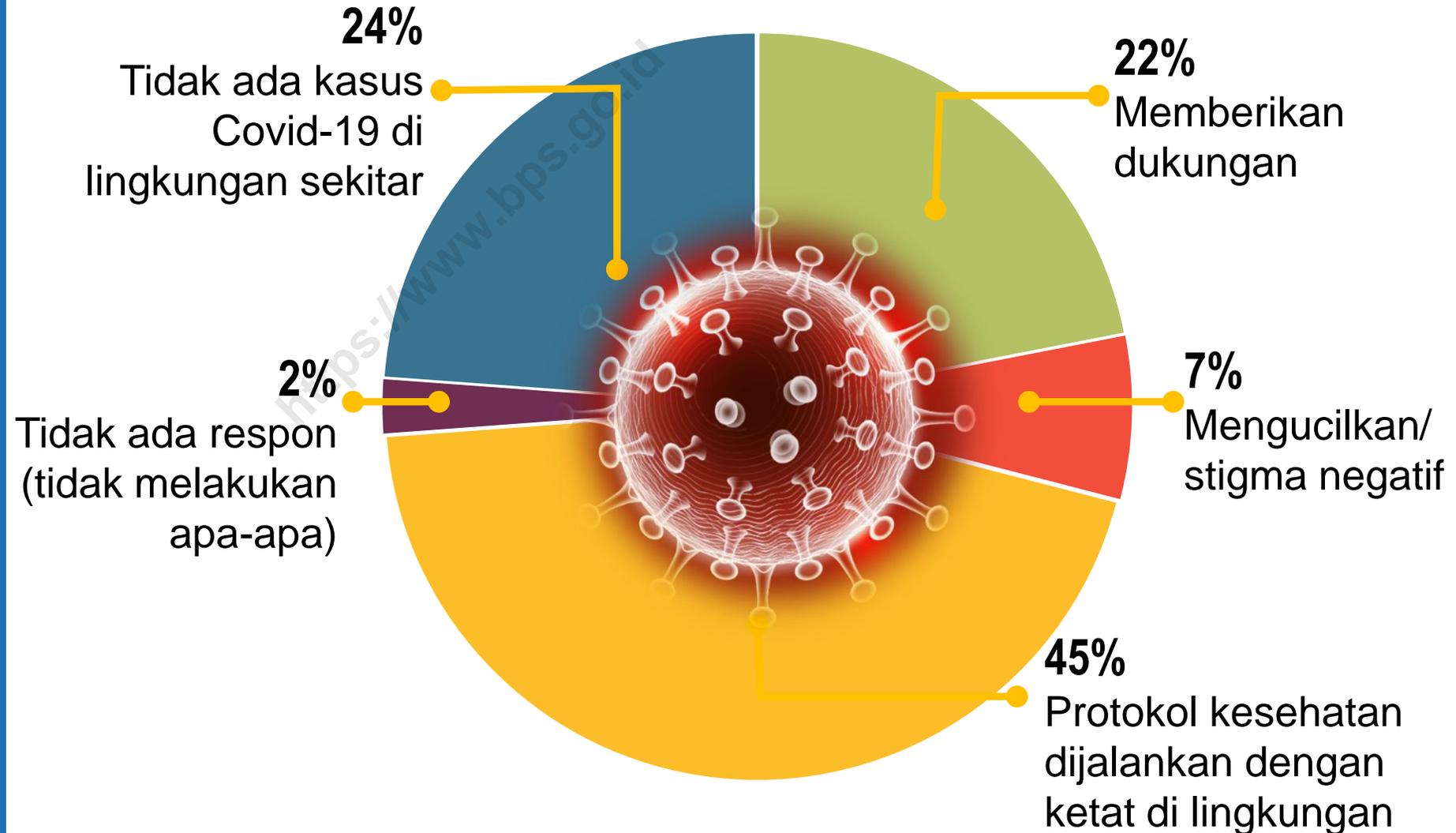
RESPON TERHADAP ORANG TERINFEKSI COVID-19 DI LINGKUNGAN SEKITAR



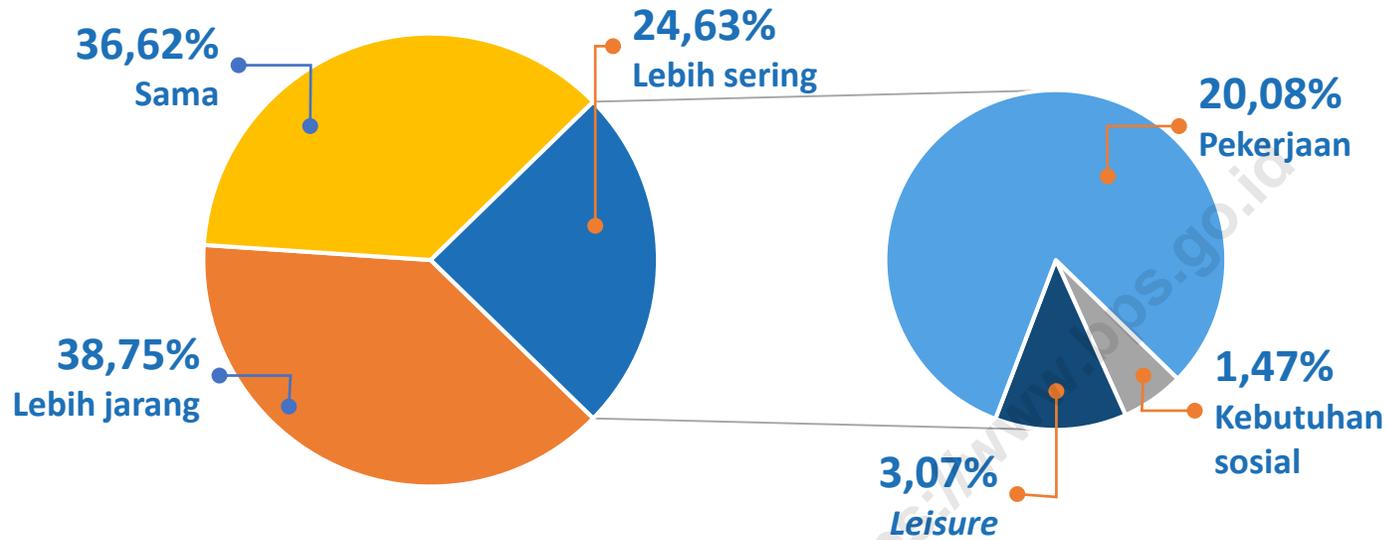
RESPON TERHADAP ORANG YANG TERINFEKSI COVID-19

DI LINGKUNGAN SEKITAR

Respon yang paling banyak dilakukan ketika ada yang terinfeksi Covid-19 di lingkungan sekitar adalah **memperketat protokol kesehatan di lingkungan.**



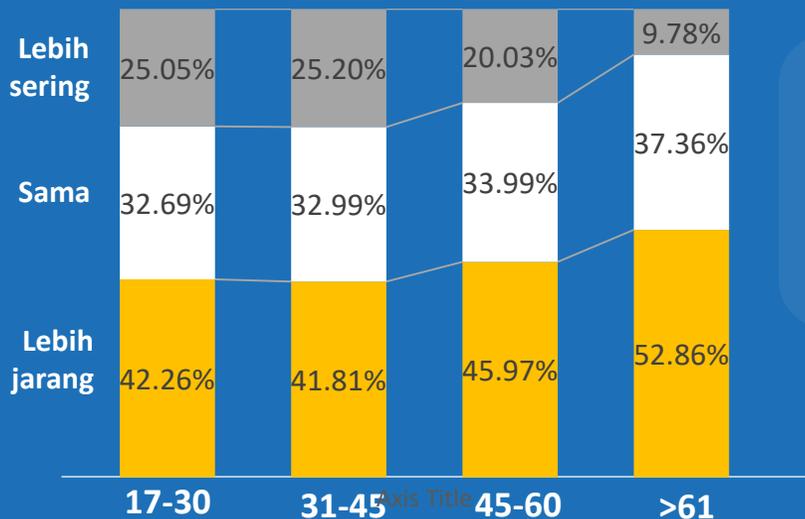
PERBANDINGAN FREKUENSI KELUAR RUMAH SAAT INI DENGAN SEBELUM ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB*)



Dibandingkan sebelum AKB, **24,63%** responden **lebih sering** keluar rumah **20,08%** responden lebih sering keluar rumah untuk **kepentingan pekerjaan**

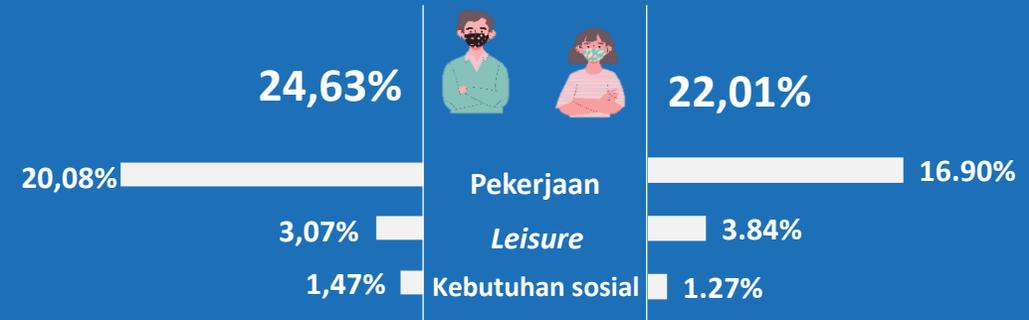
*AKB : Adaptasi Kebiasaan Baru

Frekuensi Keluar Rumah menurut Usia



Semakin tinggi usia, semakin jarang frekuensi keluar rumah *dibandingkan sebelum AKB

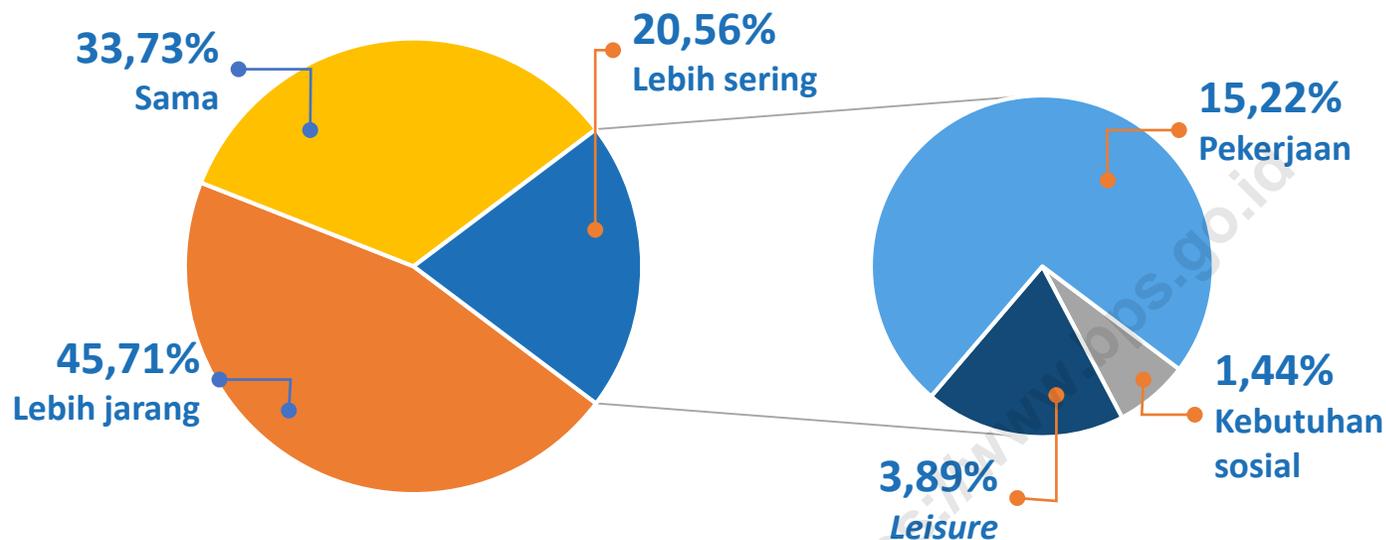
Kepentingan Responden yang "Lebih Sering" Keluar Rumah menurut Jenis Kelamin



Persentase responden wanita yang lebih sering keluar rumah untuk kepentingan *leisure* lebih tinggi dibanding responden pria

FREKUENSI DAN KEPENTINGAN KELUAR RUMAH

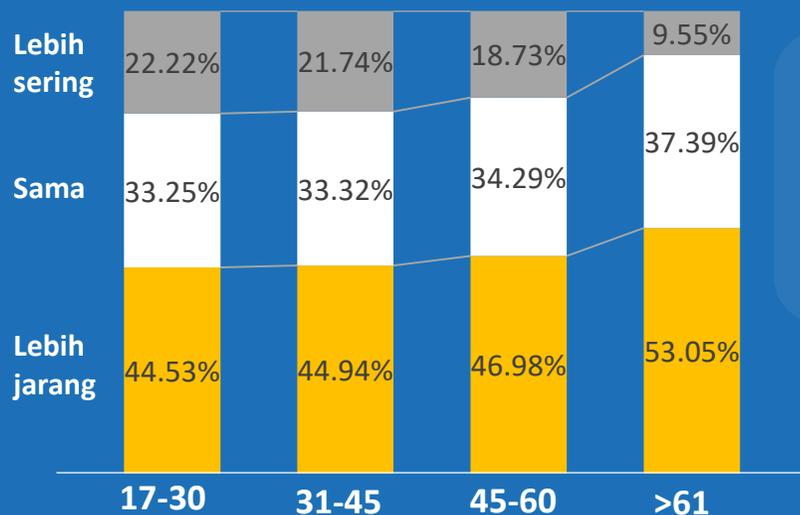
(TANPA RESPONDEN ASN)



Dibandingkan sebelum AKB, **20,56%** responden **lebih sering** keluar rumah **15,22%** responden lebih sering keluar rumah untuk **kepentingan pekerjaan**

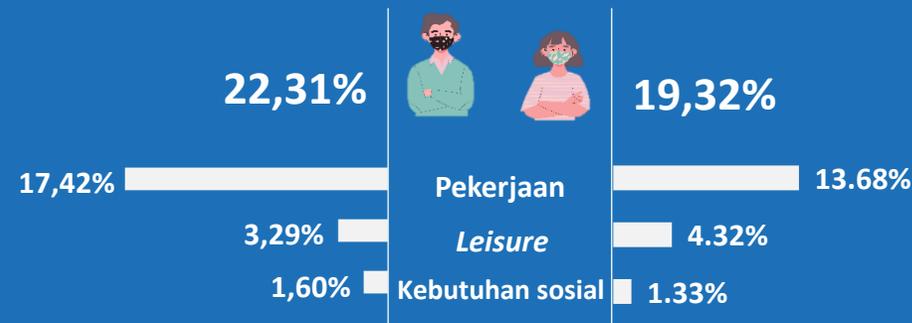
*Adaptasi Kebiasaan Baru

Frekuensi Keluar Rumah menurut Usia



Semakin tinggi usia, semakin jarang frekuensi keluar rumah *dibandingkan sebelum 1 Agustus 2020

Kepentingan Responden yang "Lebih Sering" Keluar Rumah menurut Jenis Kelamin



Persentase responden wanita yang lebih sering keluar rumah untuk kepentingan *leisure* lebih tinggi dibanding responden pria

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TEMPAT UMUM



Tidak Ada Penerapan Protokol Kesehatan

Pasar Tradisional/ Pedagang K5



17,32% responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

Tempat Kerja



2,08% responden mengaku bahwa tempat kerjanya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

Tempat Ibadah



5,78% responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

Mall/Plaza/ Tempat Perbelanjaan



1,69% responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

Pelayanan Publik

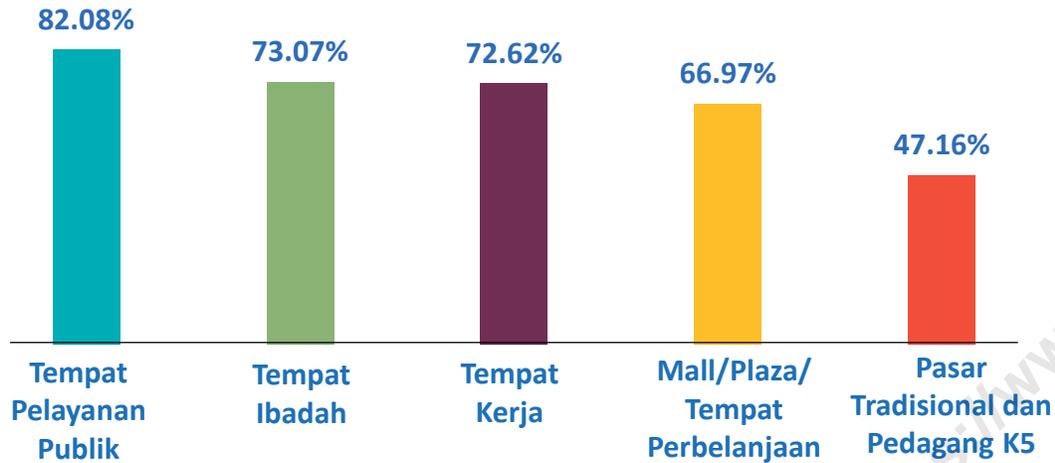


1,40% responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

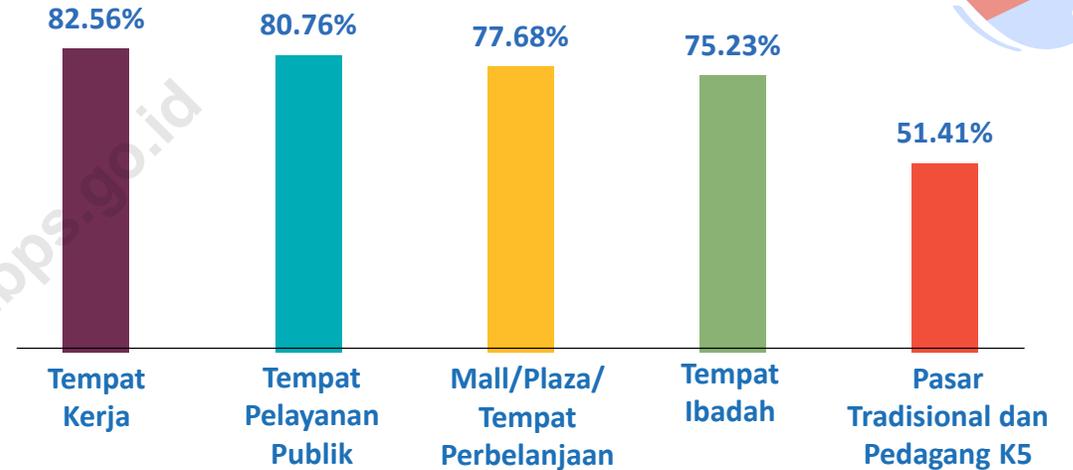
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MENURUT LOKASI



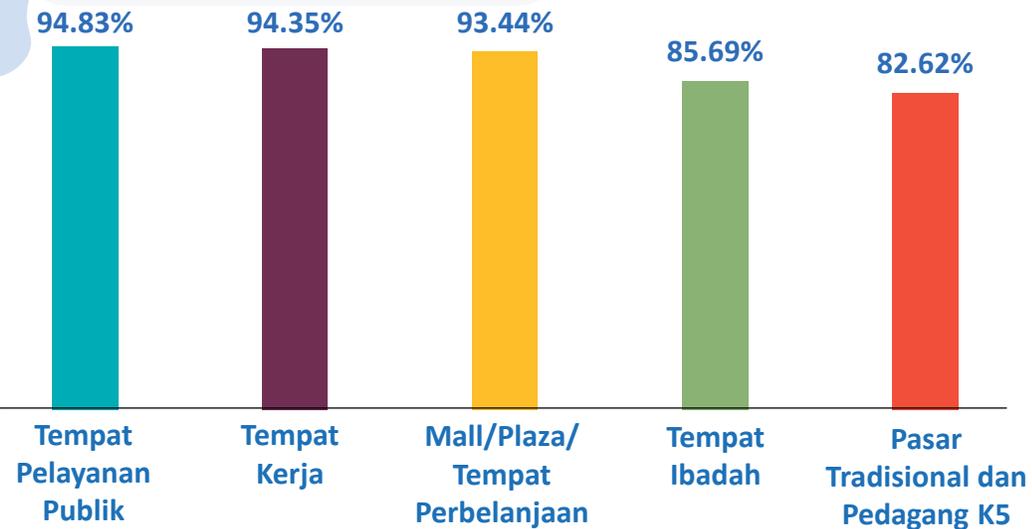
Wajib Jaga Jarak



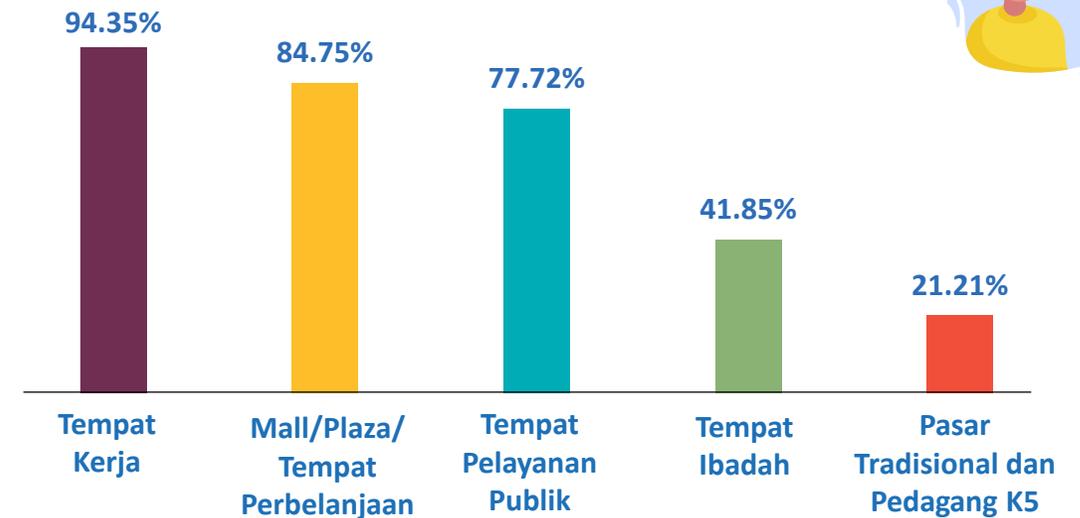
Mencuci Tangan



Menggunakan Masker



Pemeriksaan *Thermogun*





Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Kerja

Wajib Jaga Jarak



72,62% responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan wajib jaga jarak

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



82,56% responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

Memakai Masker



94,35% responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan memakai masker

Pemeriksaan Thermogun



94,35% responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun

Penerapan Protokol Kesehatan di Mall/Plaza/Tempat Perbelanjaan



Wajib Jaga Jarak



66,97% responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjungi sudah menerapkan wajib jaga jarak

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



77,68% responden mengaku mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

Memakai Masker



93,44% responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker

Pemeriksaan Thermogun



84,75% responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun

Penerapan Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional dan Pedagang K5



Wajib Jaga Jarak



47,16% responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan wajib jaga jarak

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



51,41% responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

Memakai Masker



82,62% responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker

Pemeriksaan Thermogun



21,21% responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun

Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Ibadah



Wajib Jaga Jarak



73,07% responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjungi sudah menerapkan wajib jaga jarak

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



75,23% responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjungi sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

Memakai Masker



85,69% responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjungi sudah menerapkan memakai masker

Pemeriksaan Thermogun



41,85% responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjungi sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun



Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Pelayanan Publik

Wajib Jaga Jarak



82,08% responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan wajib jaga jarak

Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



80,76% responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

Memakai Masker



94,83% responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker

Pemeriksaan Thermogun

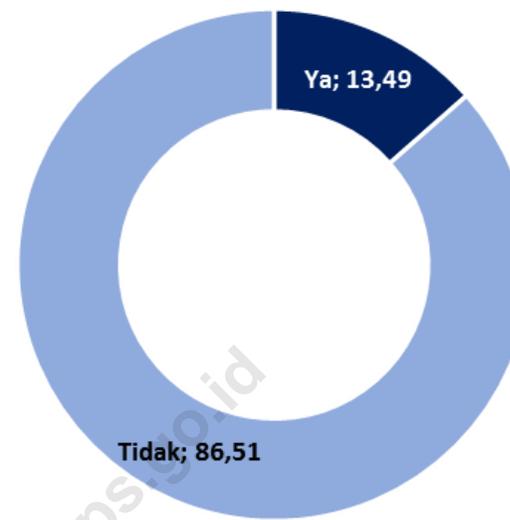


77,72% responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ANGKUTAN UMUM



Penggunaan Sarana Angkutan/Transportasi Umum



13,49% responden mengaku bahwa dalam sebulan terakhir menggunakan angkutan umum

Angkot/
Mikrolet



23,21% responden mengaku paling banyak menggunakan angkot/mikrotet

Ojol/
Opang



20,60% responden mengaku paling banyak menggunakan ojol/opang

Taksi/
Online



20,02% responden mengaku paling banyak menggunakan taksi/Online

Bis/Mikro
Bis/Perahu



19,29% responden mengaku paling banyak menggunakan bis/mikro bis/perahu

Kereta/CL/
MRT

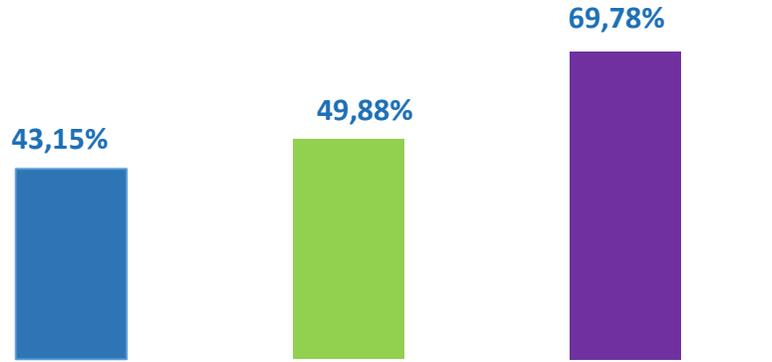


17,78% responden mengaku paling banyak menggunakan kereta/CL/MRT

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ANGKUTAN UMUM



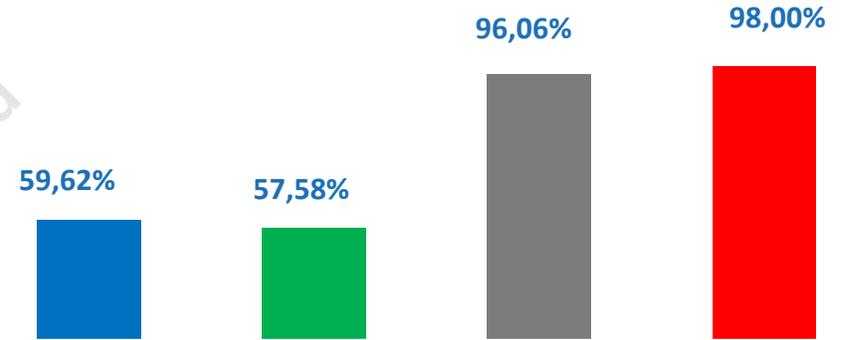
Penumpang Menjaga Jarak



Angkot/Mikrolet Bis/Mikro Bis/Perahu Kereta/CL/MRT



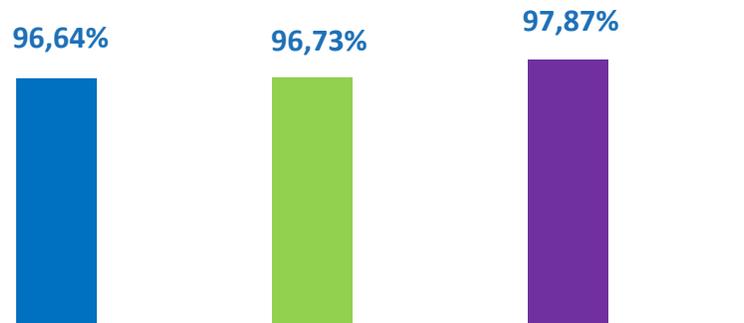
Pengemudi Memakai Masker



Angkot/Mikrolet Bis/Mikro Bis/Perahu Ojol/Opang Taksi/Online



Penumpang Memakai Masker



Angkot/Mikrolet Bis/Mikro Bis/Perahu Kereta/CL/MRT



Pembatas Penumpang-Pengemudi



Ojol/Opang Taksi/Online

<https://www.bps.go.id>

Penerapan Protokol Kesehatan di Angkot/Mikrolet



Sebagian besar penumpang menjaga jarak



43,15% responden yang menggunakan angkot/mikrolet mengaku bahwa sebagian besar penumpang menjaga jarak

Sebagian besar penumpang memakai masker



96,64% responden yang menggunakan angkot/mikrolet mengaku bahwa sebagian besar penumpang memakai masker

Pengemudi memakai masker



59,62% responden yang menggunakan angkot/mikrolet mengaku bahwa pengemudi memakai masker



Penerapan Protokol Kesehatan di Bis/Mikro Bis/Perahu

Sebagian besar
penumpang
menjaga jarak



49,88% responden yang menggunakan bis/mikro bis/perahu mengaku bahwa sebagian besar penumpang menjaga jarak

Sebagian besar
penumpang memakai
masker



96,73% responden yang menggunakan bis/mikro bis/perahu mengaku bahwa sebagian besar penumpang memakai masker

Pengemudi
memakai masker



designed by freepik.com

57,58% responden yang menggunakan bis/mikro bis/perahu mengaku bahwa pengemudi memakai masker

Penerapan Protokol Kesehatan di Kereta/CL/MRT



Sebagian besar
penumpang
menjaga jarak



69,78% responden yang
menggunakan kereta/CL/MRT
mengaku bahwa sebagian besar
penumpang menjaga jarak

Sebagian besar
penumpang memakai
masker



97,87% responden yang
menggunakan kereta/CL/MRT
mengaku bahwa sebagian besar
penumpang memakai masker



Penerapan Protokol Kesehatan di Ojol/Opang

Tersedia pembatas pengemudi dan penumpang



40,92% responden yang menggunakan ojol/opang mengaku bahwa tersedia pembatas pengemudi dan penumpang

Menggunakan helm milik sendiri



30,80% responden yang menggunakan ojol/opang mengaku bahwa menggunakan helm milik sendiri

Pengemudi memakai masker



96,06% responden yang menggunakan ojol/opang mengaku bahwa pengemudi memakai masker

Penerapan Protokol Kesehatan di Taksi/Online



Pengemudi memakai
masker



98% responden yang
menggunakan taksi/online
mengaku bahwa pengemudi
memakai masker

Tersedia pembatas
pengemudi dan penumpang

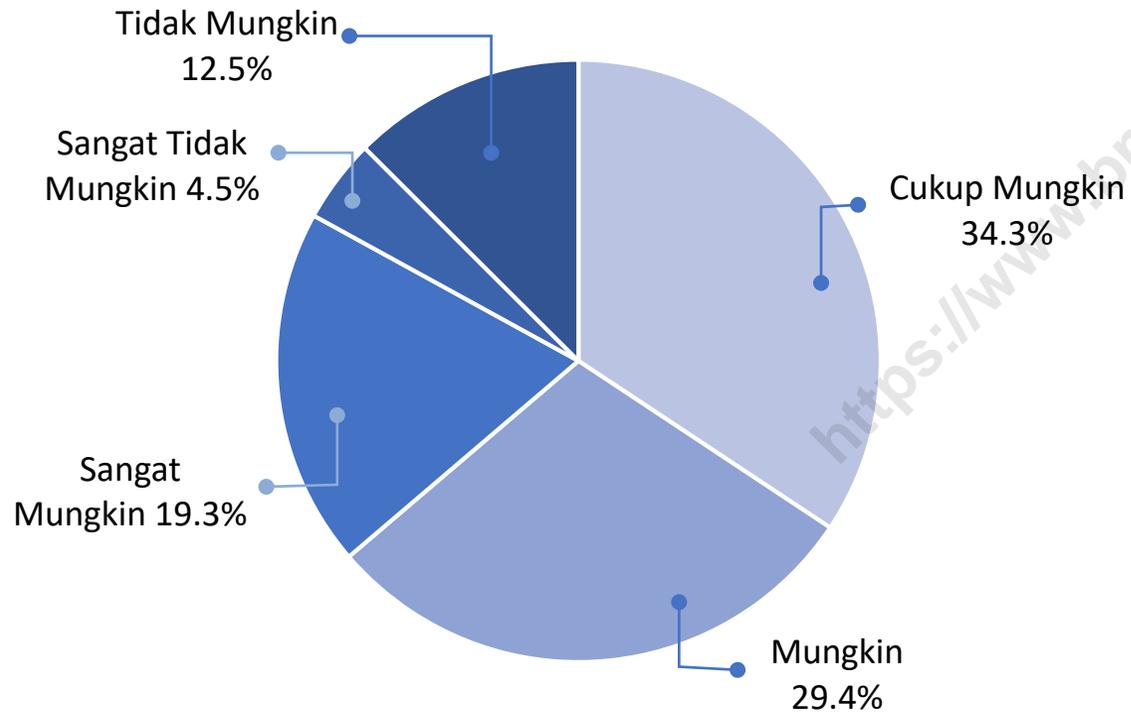


55,85% responden yang
menggunakan taksi/online mengaku
bahwa tersedia pembatas pengemudi
dan penumpang

PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI/TERTULAR COVID-19



PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI/ TERTULAR COVID-19



17 dari **100** Responden menyatakan **sangat tidak mungkin** dan **tidak mungkin** terinfeksi/tertular COVID-19

Menurut Jenis Kelamin

16,9%



17,0%



Persentase responden menurut jenis kelamin dan kelompok umur yang menyatakan **sangat tidak mungkin** dan **tidak mungkin** terinfeksi/tertular COVID-19

Menurut Kelompok Umur

20.2%

17-30

15.4%

31-45

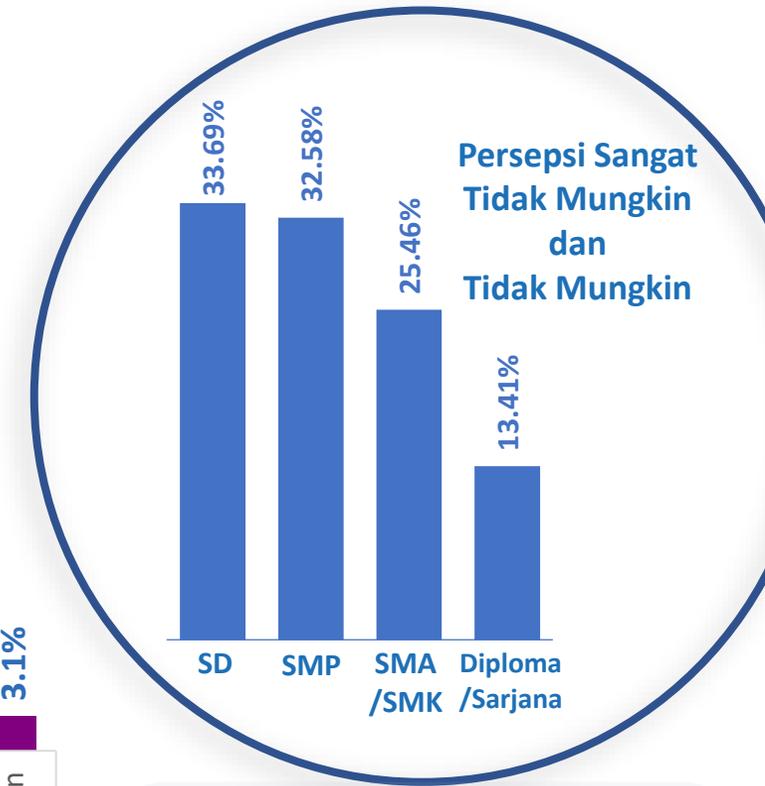
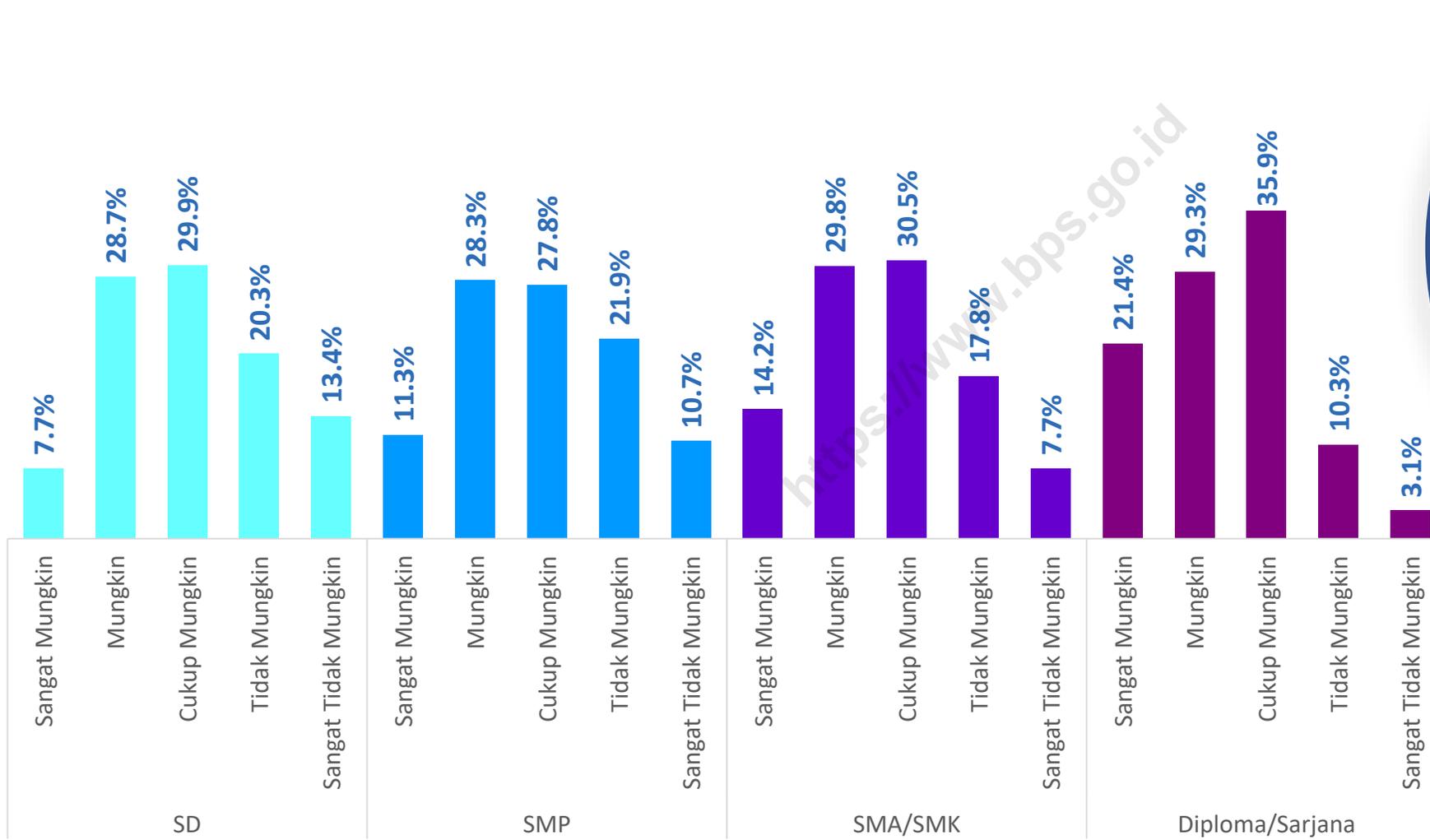
16.2%

46-60

17.4%

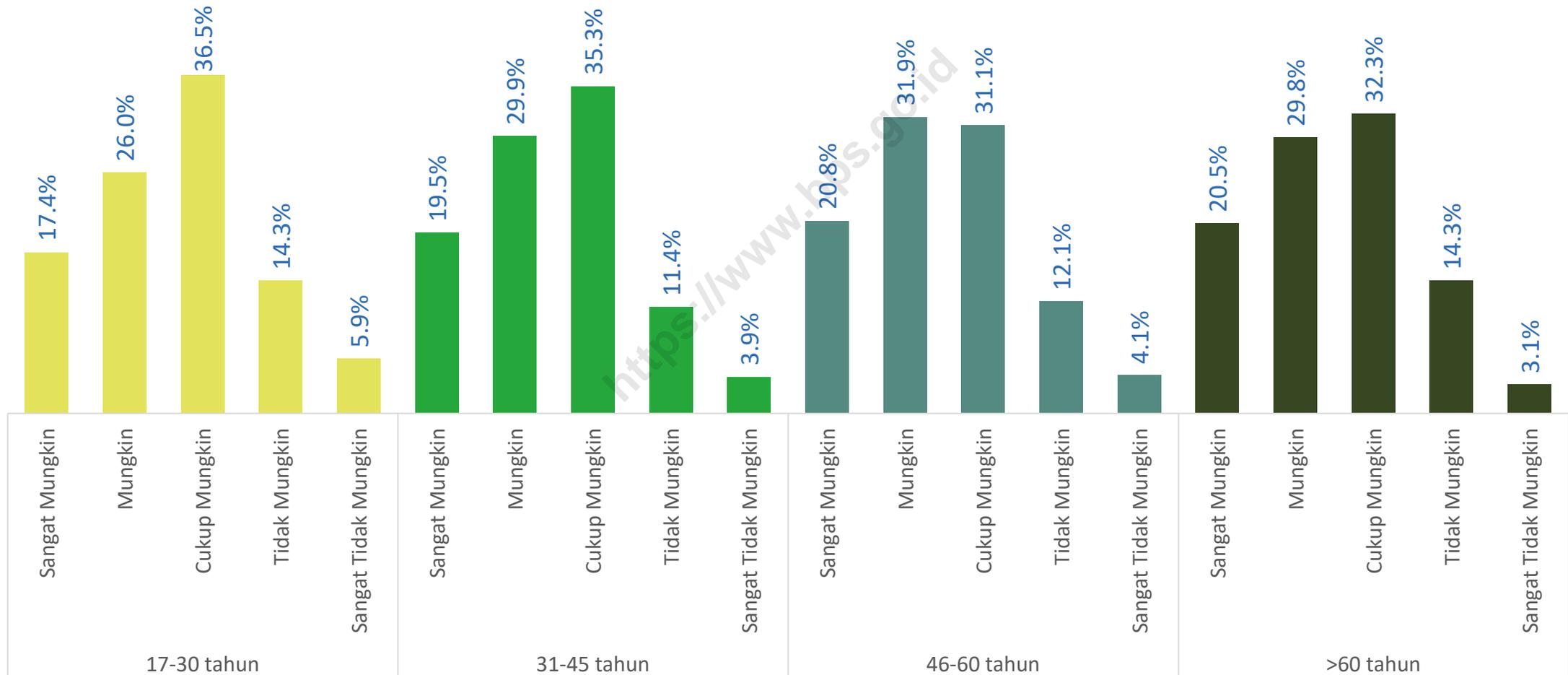
>60

PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI / TERTULAR COVID-19 MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN



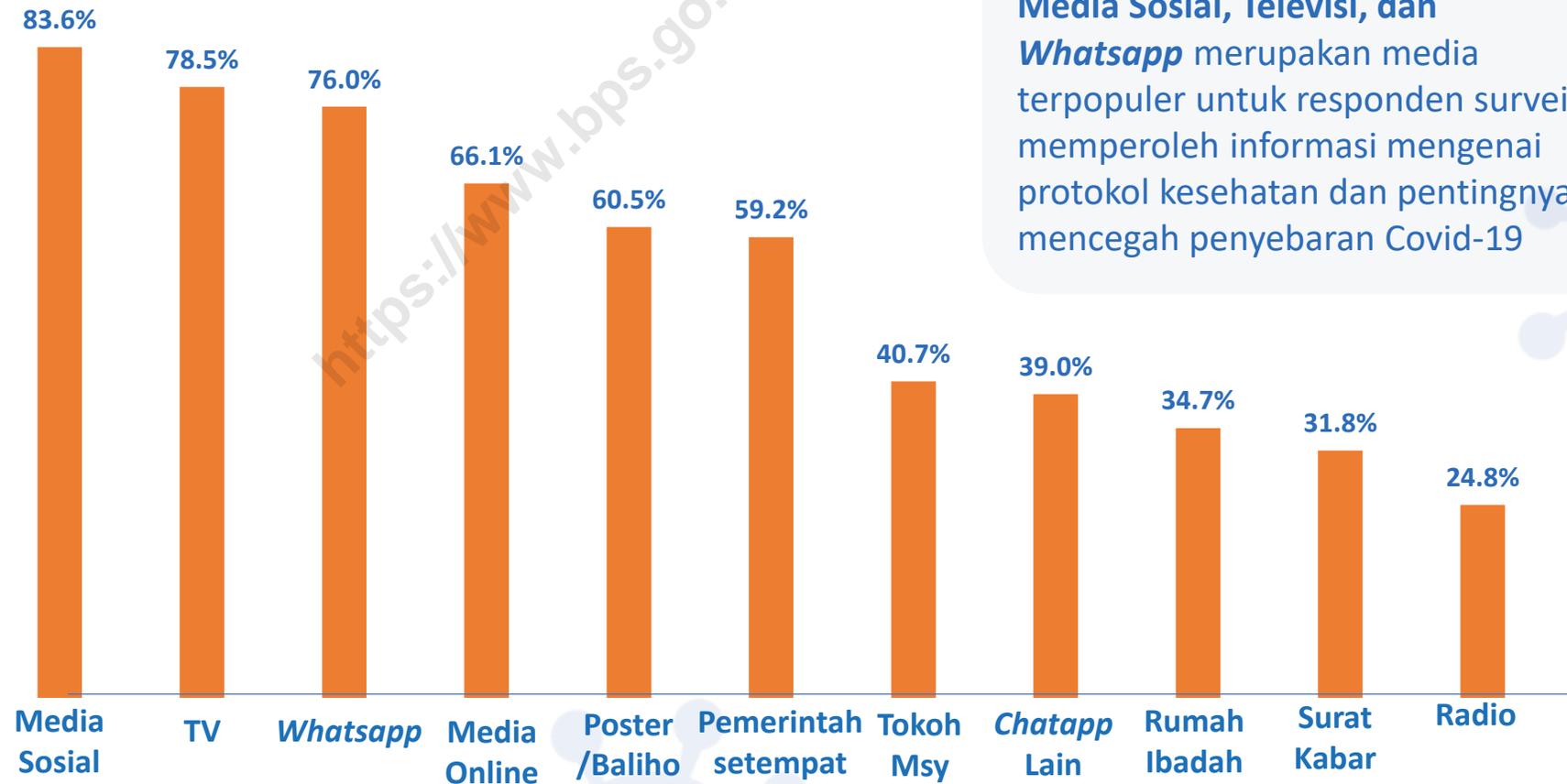
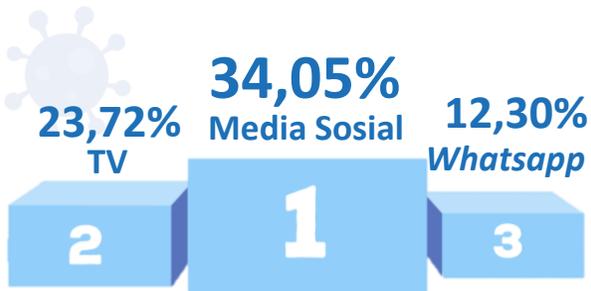
Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin meyakini bahwa Covid-19 berbahaya dan mudah menular

PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI / TERTULAR COVID-19 MENURUT KELOMPOK UMUR



Media Paling Populer untuk Informasi Protokol Kesehatan dan Pentingnya Mencegah Penyebaran Covid-19

Top 3 Media Paling Berpengaruh:



Media Sosial, Televisi, dan *Whatsapp* merupakan media terpopuler untuk responden survei memperoleh informasi mengenai protokol kesehatan dan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19

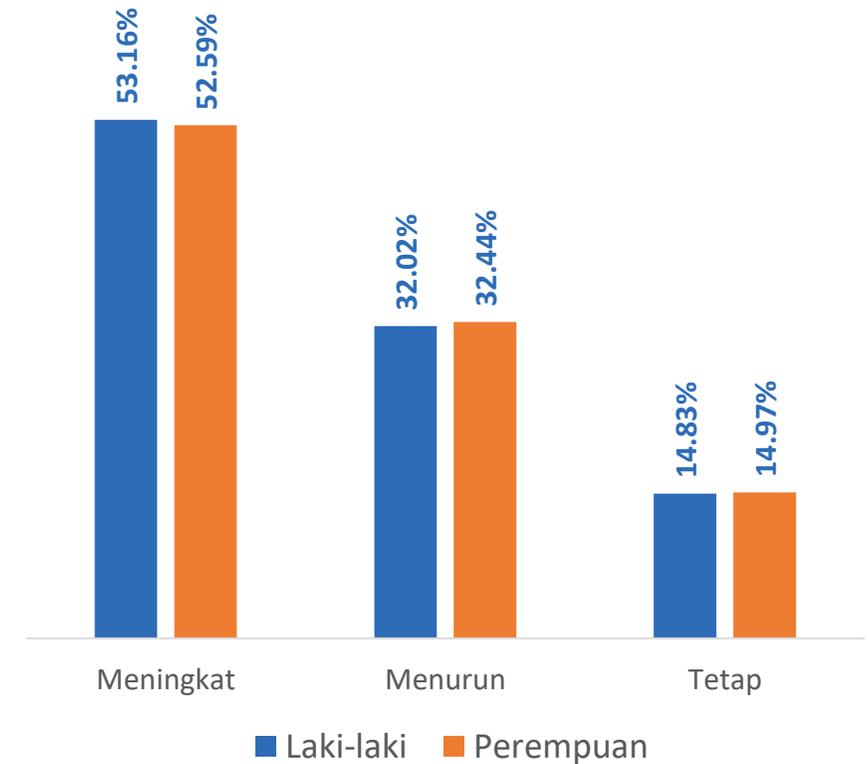
PERUBAHAN PENGELUARAN



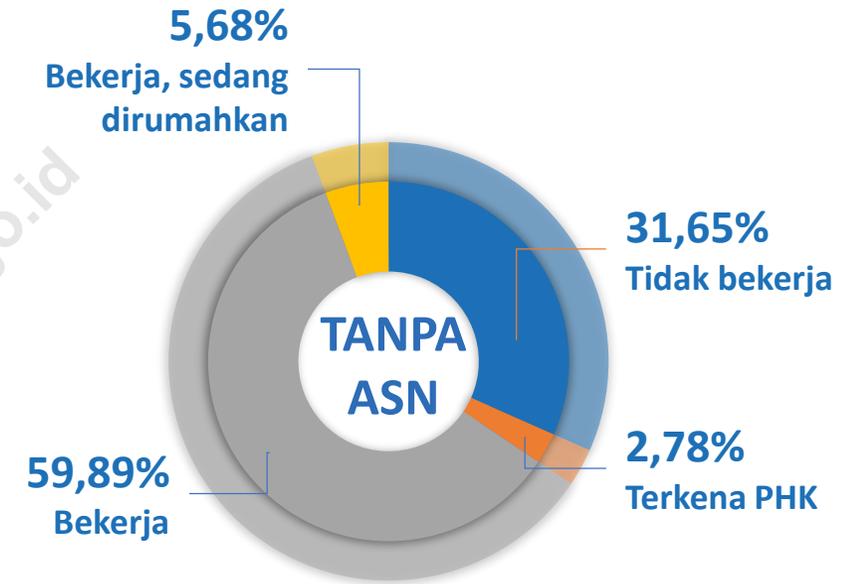
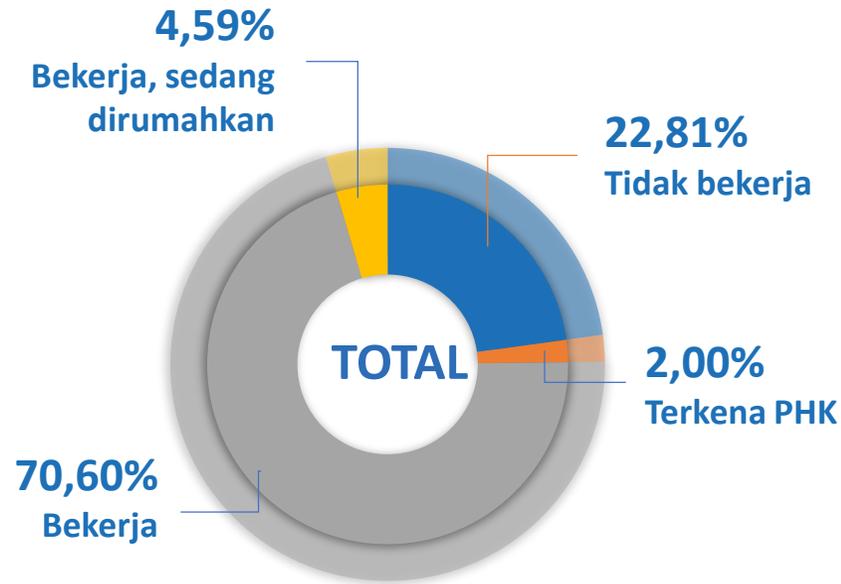
Hampir **53%** responden mengaku mengalami **peningkatan pengeluaran** dibandingkan awal pandemi dan PSBB (April s.d. Juni)



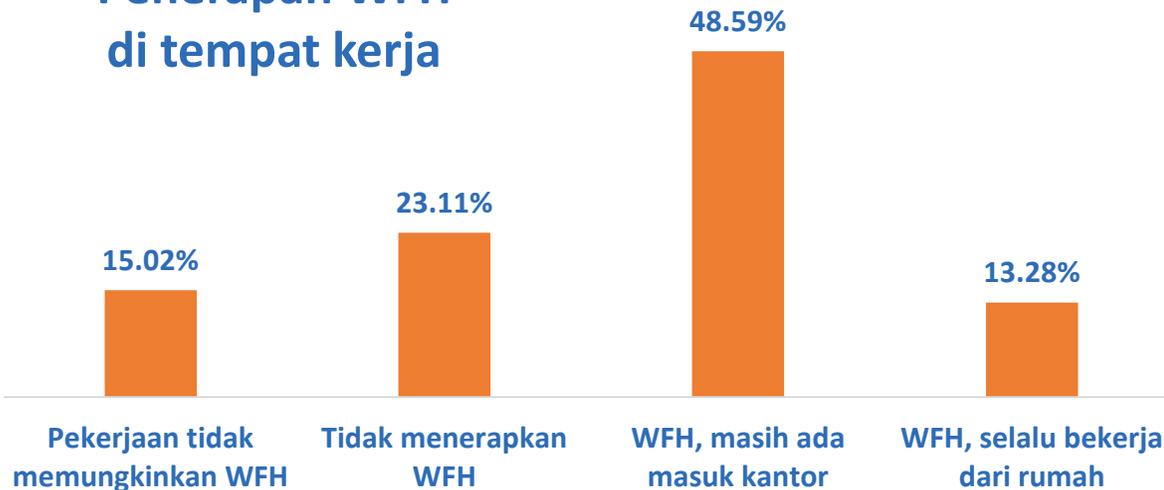
Perubahan Pengeluaran menurut Jenis Kelamin



STATUS BEKERJA RESPONDEN



Penerapan WFH di tempat kerja



- Sekitar **70%** dari **total responden** berstatus **bekerja**. Sedangkan **tanpa responden ASN**, responden yang **bekerja** menjadi sekitar **60%**
- Hampir **62%** dari **total responden** mengaku tempat kerjanya **menerapkan WFH**

<https://www.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 3857046
Email: bpshq@bps.go.id, Homepage: <http://www.bps.go.id>

ISBN 978-602-438-352-7 (PDF)



9 786024 383527